

IMUNISASI

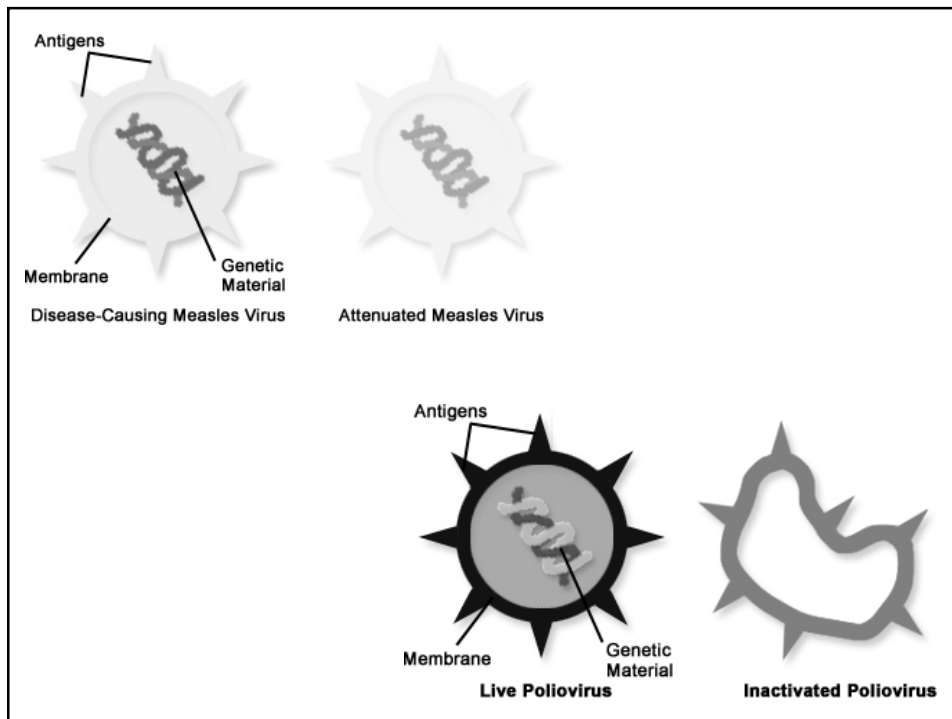
Alfi Yasmina

IMUNISASI

- **Definisi: Proses menimbulkan kekebalan**
- **Imunisasi aktif dan pasif**
 - **Aktif: pemberian antigen, penerima imunisasi membuat sendiri zat antibodi**
 - **Pasif: pemberian antibodi, penerima imunisasi tidak ikut berperan**

IMUNISASI AKTIF

- *Naturally acquired* dan *artificially induced*
- *Naturally acquired*, mis. difteri
- *Artificially induced*:
 - Kuman hidup yang dilemahkan, mis. BCG, polio Sabin, campak, varicella (cacar air)
 - Kuman mati, mis. influenza, pertusis, tifoid, polio Salk
 - Toxoid, mis. difteri, tetanus



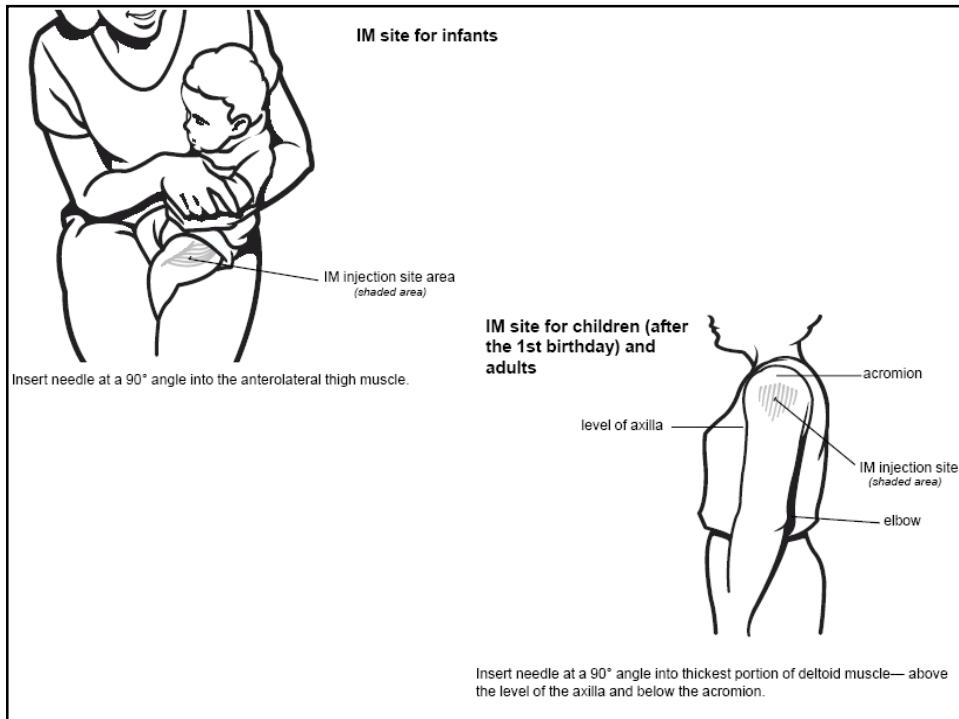
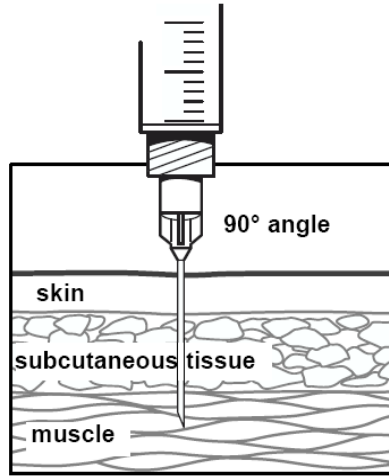
IMUNISASI PASIF

- **Kongenital atau akuisita**
 - **Kongenital:** dari ibu, sampai usia 5 bulan
 - **Akuisita:** dari luar, durasi 2-3 minggu
- **Imunisasi diberikan pada saat:**
 - Imunisasi aktif belum ada
 - Sebelum paparan
 - Terapi penyakit akibat toksin, gigitan hewan
- **Tipe-tipe: Ig serum manusia standar, Ig khusus dgn antibodi spesifik, antitoksin**

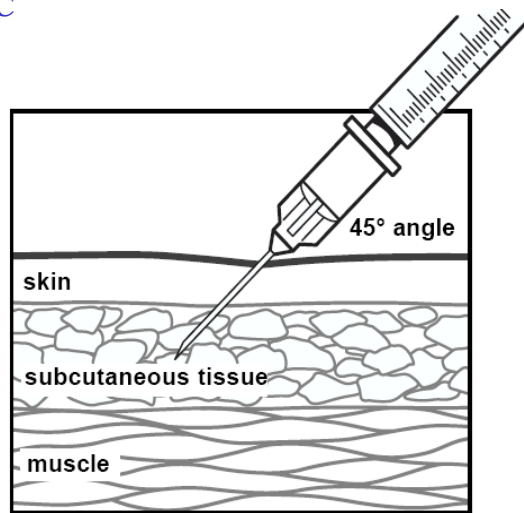
Mengapa Perlu Imunisasi?

- Imunisasi menyelamatkan dari kematian karena penyakit yang sulit diterapi secara efektif, tetapi bisa dicegah dengan imunisasi
 - Campak, difteri, tetanus, pertusis, polio, TBC, hepatitis, cacar air, *mumps*

Injeksi IM



Injeksi SC



IMUNISASI DIFTERI, PERTUSIS, TETANUS

- **Imunisasi DPT**
- **Imunisasi DT**
- **Injeksi IM atau SC dalam**
- **Imunisasi dasar (DPT): mulai usia 2 bulan 3x, interval min. 4 minggu, dosis 0,5 ml**
- ***Booster DPT: 5 tahun (masuk SD)***
- ***Booster DT: 10 th/x sejak itu***
- **Efek samping: demam, bengkak tempat injeksi**
 - Jarang: kejang, ensefalitis

IMUNISASI TETANUS

- **Tetanus toxoid (TT)**
- **Injeksi SC**
- **Terutama untuk mencegah tetanus neonatorum**
- **Ibu hamil: 1-2x selama kehamilan**
- **Anak usia masuk SD dan kelas 6 SD**

IMUNISASI POLIO

- **Polio Salk**
- **Polio Sabin**
- **Imunisasi dasar:**
 - **mulai usia 2 bulan, 4x, interval 1 bulan, 2 tetes/x**
 - **atau: mulai usia 2 bulan, 3x, interval 2 bulan**
- **Booster: 1 thn setelah imunisasi dasar & kelas 1 SD, ± bila kontak polio ganas**

IMUNISASI BCG

- **Tuberkulosis**
- *Bacillus Calmette Guerin*
- **Injeksi IC di insertio m. deltoideus kanan**
- **Usia 1 bulan: 0,05 ml**
- **Efek samping: ulkus di lokasi injeksi, infeksi sekunder, pembengkakan KGB**

IMUNISASI HEPATITIS

- **Hepatitis B**
 - **Anak: 3x: saat lahir/usia 1 bulan, lalu min. 4 minggu sesudah imunisasi, lalu min. 8 mgg sesudah dosis II (biasanya interval 5 bulan), 0,5 ml injeksi IM**
 - **Dws: 3x, mgg ke-0, mgg ke-4, bulan ke-6, 1 ml**
- **Hepatitis A**
 - **Anak: 2x, interval 2-4 mgg, lalu 6 bulan setelah imunisasi I**
 - **Usia 24 dan 30 bulan**

IMUNISASI CAMPAK & MMR

- **Campak (*measles*): usia 9-12 bulan, 0,5 ml SC**
- **MMR (*measles, mumps, rubella*): usia 15 bulan, lalu usia 4-6 tahun (11-12 tahun)**

IMUNISASI VARICELLA

- **Usia > 12 bulan, anak 0,5 ml 1x**
- **Remaja & dewasa: 2x, interval 8 minggu, 0,5 ml/x**

IMUNISASI TIFOID

- **Vaksin oral (Vivotif)**
- **Vaksin injeksi (Typhim Vi)**
- **Bukan imunisasi dasar**
- **Injeksi: usia 2 tahun, diulang tiap 3 tahun**
- **Oral: usia \geq 6 tahun**
- **Efek samping: demam, bengkak injeksi**

IMUNISASI MENINGOKOKKUS

- **1x dengan indikasi medis, geografis, pekerjaan**
- **Revaksinasi 3-5 tahun kemudian bila endemis**

IMUNISASI MENINGITIS

- **PedvaxHIB: Imunisasi dasar: 2x, usia 2-14 bulan, interval 2 bulan (>15 bulan, cukup 1x), 0,5 ml**
- **ActHIB: Imunisasi dasar: 3x, usia 2-6 bulan, interval 1-2 bulan, lalu 12 bulan sesudahnya (usia 1-5 tahun, cukup 1x), 0,5 ml**

Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Periode 2004* (* Revisi September 2003)

Vaksin	Umur pemberian Imunisasi																
	Bulan											Tahun					
	Lhr	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	2	3	5	6	10	12
Program Pengembangan Imunisasi (PPI, diwajibkan)																	
BCG																	
Hepatitis B	1	2					3										
Polio	0		1		2		3				4			5			
DTP			1		2		3				4			5			6 dT atau TT
Campak								1							2		
Program Pengembangan Imunisasi Non PPI (Non PPI, dianjurkan)																	
Hib			1		2		3				4						
MMR										1					2		
Tifoid														Ulangan, tiap 3 tahun			
Hepatitis A													Diberikan 2x, interval 6 - 12bl				
Varisela																	